

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) atau dapat disebut juga karyawan merupakan salah satu hal yang memiliki peran cukup besar dalam perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga setiap perusahaan sangat tergantung pada kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan oleh suatu perusahaan atau organisasi. Untuk itu manajemen perusahaan atau organisasi harus mampu mengelola dengan baik dalam meningkatkan kemampuan dan pengembangan karyawan, serta mengoptimalkan kompetensi karyawan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Perusahaan atau organisasi yang baik adalah yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan atau organisasi tersebut. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja atau lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh karyawan agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan untuk dapat bekerja sebaik mungkin dan juga dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hak asasi manusia bagi setiap karyawan. Perlu pemahaman dan pelaksanaan K3 secara baik dan benar.

Perlindungan karyawan dari bahaya dan penyakit akibat kerja atau lingkungan kerja sangat dibutuhkan bagi karyawan agar merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan untuk dapat bekerja sebaik mungkin dan juga dapat mendukung mencapai tujuan organisasi. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian.

Kepuasan pada dasarnya merupakan hal yang bersifat individu. Kepuasan juga dapat dikatakan sebagai suatu gambaran terpenuhinya kebutuhan dari seseorang. Tingkat kepuasan seseorang berbeda-beda sesuai dengan individunya masing-masing. Kepuasan dapat dilihat dari cara seseorang bekerja, puas atau tidaknya seseorang atas pekerjaannya dapat terlihat dari cara bekerja dan hasil kerjanya. Dapat dikatakan bahwa seseorang yang bahagia adalah seseorang yang produktif. Kepuasan kerja karyawan diharapkan akan membuat karyawan senang dalam melakukan pekerjaannya, setia dengan perusahaan, dan dapat termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, perusahaan atau organisasi perlu memperhatikan karyawannya sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul Tugas Akhir ini adalah **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Selatan”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Selatan .

Sedangkan manfaat dari penulisan Tugas Akhir bagi penulis, bagi perusahaan dan pembaca adalah:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengalaman dan pengetahuan baik secara praktik maupun teori dari ilmu yang didapatkan dalam penjelasan mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan kerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Meningkatkan kesadaran pekerja atau karyawan untuk dapat mengimplementasikan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya hal buruk dikemudian hari, baik didalam maupun diluar proses bekerja.



3. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan tentang program keselamatan dan kesehatan kerja, tingkat kecelakaan kerja yang terjadi dan semua yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta kepuasan kerja karyawan.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang menunjang dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Mengumpulkan data yang berhubungan dengan perumusan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan kerja karyawan pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Selatan. Penulis melakukan penelitian dan peninjauan secara langsung sehingga penulisannya dapat digunakan secara lebih spesifik.

2. Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara membaca, mencari, memahami serta meringkas hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini seperti dari buku, jurnal online, artikel serta media cetak lainnya yang berkaitan dengan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan kerja karyawan.

3. Metode Kuesioner

Metode pengumpulan data yang diperoleh dengan menjawab serta mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh penulis kepada responden.

1.5. Ruang Lingkup

Dari pokok pembahasan, maka penulis membuat batasan permasalahan yaitu untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Selatan khusus dalam hal ini pada Sektor X untuk wilayah kerja Kecamatan Jagakarsa, pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan responden sebanyak 60 responden. Dalam penelitian Tugas Akhir ini, penulis mengambil data pada periode Maret sampai dengan April 2019. Penulis menggunakan Skala Likert dalam pembuatan kuesioner untuk mengukur jawaban dari setiap responden dengan signifikansi sebesar 5% atau nilai r tabel 0,254. Dalam penghitungan, penulis menggunakan bantuan Microsoft Excel dan aplikasi SPSS versi 21.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan pembahasan, penulis membagi kedalam empat bab, yang masing-masing bab berhubungan satu dengan yang lainnya. Adapun pembagian bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang gambaran umum penyusunan Tugas Akhir yang mencakup latar belakang penulisan, menentukan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dalam melakukan penelitian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai pengertian keselamatan dan kesehatan kerja, tujuan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3), usaha-usaha dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, pengertian kepuasan kerja, teori-teori kepuasan kerja, faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, respon dari ketidak puasan kerja, kisi-kisi operasional variabel dan konsep dasar perhitungan dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang tinjauan umum organisasi yang terdiri dari sejarah dan perkembangan organisasi, struktur organisasi dan tata kerja organisasi, kegiatan usaha organisasi, dan juga berisikan data penelitian yang meliputi populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian, karakteristik responden, data hasil kuesioner variabel X dan Y.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan penulisan yang berupa pernyataan singkat penulis dari seluruh pembahasan serta saran-saran yang membangun untuk organisasi yang diteliti.